ABSTRAK

Peran elite agama dalam pembentukan pola kehidupan keagamaan masyarakat desa Kranji Paciran Lamongan merupakan judul dari skripsi ini. Kajian ini bertolak dari harmoni sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakat desa Kranji Paciran Lamongan. Di desa ini pula hidup dua organisasi keagamaan yang pengaruhnya cukup besar dalam kehidupan masyarakat, yakni Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Pola kehidupan keagamaan semacam ini tentu menjadi dambaan setiap umat beragama. Dimana, masing-masing kelompok tetap berpegang teguh pada pemahaman keagamaan yang dianutnya. Sementara di sisi lain, ada semangat kebersamaan yang senantiasa terjalin demi kesejahteraan bersama. Sehubungan dengan itu, kajian ini bertujuan mendeteksi keberadaan elite agama dan peranannya di tengah masyarakat. Selain itu, juga mendeteksi sejauh mana pengaruh peran elite agama terhadap pola kehidupan keagamaan masyarakat yang harmonis itu. Kajian ini didasarkan pada hasil penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologi. Didukung teori *actor* dalam sistem sosial Talcott Parsons. Sementara hasil dari penelitian ini, penulis menemukan data di lapangan bahwa elite agama di desa Kranji memegang otoritas penuh dalam kehidupan keagamaan maupun sosial masyarakat. Dalam posisinya ini, elite agama di desa Kranji menjalankan berbagai peranan, yakni sebagai penasihat, sebagai penengah, penentu kebijakan, pemelihara dan pengawas kebijakan, pelindung masyarakat, pencipta keadilan serta sebagai penyelamat. Adapun terkait dengan dampak peran yang dijalankannya dalam pembentukan pola kehidupan keagamaan masyarakat, penulis menemukan bahwa elite agama di desa Kranji mampu mengkonstruksi masyarakat. Sehingga terbentuk bangunan masyarakat pluralis dan bebas konflik.

Kata Kunci: Peran, Elite, Keagamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id